

**DARI ANIEM KE EBALOM: JEJAK LISTRIK DALAM  
PERKEMBANGAN KOTA SINGARAJA PADA MASA KOLONIAL  
SERTA POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH DI  
SMA**

**Oleh**

**Ivan Lutffy Chateriyan**

**Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) sejarah listrik di Kota Singaraja; (2) Dampak adanya listrik pada perkembangan kota Singaraja pada masa kolonial Belanda; dan (3) Pemanfaatan sejarah listrik di Kota Singaraja pada masa kolonial Belanda sebagai sumber belajar sejarah di SMA. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yaitu: (1) heuristik; (2) kritik sumber; (3) Interpretasi; dan (4) historiografi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Masuknya Listrik di kota Singaraja dimulai pada tahun 1920-an tidak bisa dilepaskan dari peran kolonial Belanda yang tujuan awalnya ingin menjadikan wilayah Singaraja sebagai pusat ekonomi, sosial, politik dan lain sebagainya. Sehingga untuk mewujudkan hal itu pemerintah Hindia Belanda mulai membuat pembangunan fasilitas-fasilitas publik seperti rumah, kantor, sekolah, dan lain sebagainya sehingga untuk menunjang perkembangan fasilitas ditempatkan listrik dari pembangkit sampai penyalur listrik ke beberapa fasilitas-fasilitas publik di kota Singaraja. (2) dengan fungsi listrik yang menggantikan penggunaan minyak dan gas, listrik membawa dampak pada perkembangan kota Singaraja, seperti pada perkembangan tata letak kota, pendidikan, ekonomi, teknologi pada masa itu yang sekiranya bisa menjelaskan alasan-alasan kolonial Belanda memberikan listrik kepada masyarakat tertentu saja. (3) manfaat kajian tentang kelistrikan di kota Singaraja pada masa kolonial Belanda bisa dijadikan sebagai bahan materi pembelajar sejarah di sekolah-sekolah di sekitar Kabupaten Buleleng, sehingga dalam hal ini asal-usul kelistrikan di kota Singaraja melalui jejak-jejak yang sering ditemui seperti gardu-gardu yang ada di sekitar wilayah Kota Singaraja. Sehingga anak-anak dan masyarakat bisa mengetahui dengan jelas cerita sejarah listrik di Kota Singaraja. Hal ini juga bisa mendorong dilakukannya pelestarian warisan-warisan sejarah di Kota Singaraja sehingga hal ini bisa terus dijadikan bukti bisu perkembangan kebesaran suatu kota Singaraja pada masa kolonial Belanda kala itu

Kata kunci: Kota Singaraja, listrik, historiografi